

**KORELASI ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR BAHASA ARAB
BAGI SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF
SIKAMPUH KROYA CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**

oleh
WIDIA EKA SAPUTRI
NIM. 1522403092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Lingkungan Belajar dan Aktivitas Belajar	13
1. Lingkungan Belajar.....	13
a. Definisi Lingkungan Belajar	13
b. Macam-macam Lingkungan Belajar	15
c. Fungsi-fungsi Lingkungan Belajar.....	20
d. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif untuk Belajar	21
e. Dampak Lingkungan terhadap Perkembangan Siswa	28

2. Aktivitas Belajar Bahasa Arab.....	32
a. Definisi Aktivitas Belajar Bahasa Arab	32
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	34
c. Nilai Aktivitas Dalam Pembelajaran.....	38
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Belajar	39
e. Cara Belajar Yang Efektif.....	45
f. Kesulitan Belajar dan Penanganannya	48
C. Hipotesis Penelitian	51
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
D. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian	56
E. Pengumpulan Data.....	57
F. Pengolahan Data Penelitian	63
G. Analisis Data Penelitian	67
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data.....	71
B. Deskripsi Hasil Penelitian	72
1. Data Deskriptif.....	72
2. Data Korelatif	94
C. Pembahasan	95
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran-Saran.....	102
C. Kata Penutup	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang serba canggih dan modern ini, pengembangan ilmu pengetahuan melaju cepat dan sangat pesat, untuk menjawab dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan sekaligus memenuhi tuntutan zaman yang kian kompleks ini, maka semakin dibutuhkannya manusia yang mempunyai sumber daya yang memadai, agar dapat membangun diri, bangsa dan negara.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang memiliki sumber daya yang diharapkan, salah satunya adalah melalui pendidikan. Karena dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia dapat membawa kepada kemajuan bangsa tersebut. Selain itu juga pendidikan merupakan ranah yang strategis untuk membangun sebuah bangsa menjadi bangsa yang bermartabat.² Sehingga banyak cara yang dilakukan oleh masing-masing bangsa untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, termasuk juga Indonesia.

Pendidikan adalah rangkaian kegiatan dan upaya memengaruhi melalui pertemuan antara manusia dewasa (yang bertanggung jawab/selaku pendidik) dan anak yang belum dewasa (anak didik), di mana yang pertama membantu anak didik dalam usaha yang terakhir itu untuk mencapai kedewasaan berdasarkan kemungkinan-kemungkinan dunia bersama (pada konteks sosio-kultural) sehingga keduanya meningkat kedewasaannya dan ke-‘mandiri’-annya ke arah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.³

Pendidikan juga merupakan aktivitas yang sangat panjang dan penuh dengan perencanaan yang matang dengan tujuan yang jelas seperti tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi

² Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, (Jakarta: Rida Mulia, 2005), hlm. 189.

³ Waini Rasyidin, *Pedagogik Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset, 2014), hlm. 118.

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan pada akhirnya harus diajukan pada upaya mewujudkan sebuah masyarakat yang ditandai adanya keluhuran budi dalam diri individu, keadilan dalam negara, dan sebuah kehidupan yang lebih bahagia dan saleh dari setiap individunya.⁴

Tujuan pendidikan nasional akan dicapai bila didukung oleh semua lapisan masyarakat. Upaya pemerintah dalam mewujudkan tercapainya pendidikan nasional yaitu dengan di selenggarakannya pendidikan melalui tiga jalur sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat (1) yang berbunyi: “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal”. Pendidikan formal diselenggarakan dalam bentuk sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan nonformal diselenggarakan di dalam masyarakat dalam bentuk kursus, TPQ dan sebagainya, sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan masyarakat dan keluarga. Pendidikan dapat diperoleh melalui semua jalur pendidikan baik formal, non formal maupun informal yang sangat berkaitan erat dengan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa. Pembelajaran adalah usaha untuk memengaruhi siswa agar terjadi perbuatan belajar. Pembelajaran juga bisa diartikan sebagai sebuah upaya membelajarkan siswa melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif.⁵

Menurut Muhibbin Syah faktor yang mempengaruhi belajar ada 3 macam yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal salah satunya adalah motivasi. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Faktor kedua

⁴ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 11.

⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 2.

yaitu faktor pendekatan belajar. Pendekatan belajar berarti bisa juga diartikan sebagai strategi atau langkah operasional yang direkayasa untuk mencapai tujuan belajar. Dan yang terakhir faktor eksternal salah satunya lingkungan belajar di sekolah. Namun dalam penelitian ini, hanya terbatas pada lingkungan belajar siswa saja.

Alasan kenapa hanya faktor lingkungan saja yang diambil karena ketika siswa sudah mempunyai motivasi yang cukup untuk belajar, strategi yang digunakan sudah mumpuni akan tapi lingkungannya tidak mendukung, maka aktivitas belajar tersebut tidak bisa berjalan lancar.

Lingkungan belajar yang kondusif dapat memengaruhi semangat siswa dalam belajar. Menurut Bloom lingkungan belajar dapat diartikan dengan kondisi, pengaruh dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi siswa.⁶ Dalam usaha untuk membuat lingkungan belajar yang kondusif aspek utama yang harus diperhatikan dari guru adalah bagaimana guru mampu untuk menarik dan mendorong minat siswa untuk senang dan menyukai terhadap pelajaran. Rasa senang terhadap pelajaran ini akan menjadi modal penting dalam diri siswa untuk menekuni pembelajaran yang lebih optimal, sehingga para siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

Dalam penelitian ini, lingkungan yang di maksudkan adalah lingkungan sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar di sekolah yaitu kurikulum, guru, metode pengajaran, fasilitas, lingkungan dan siswa itu sendiri. Lingkungan menjadi berperan penting ketika keberadaannya menjadi faktor penentu dimana faktor lain sudah melengkapi aktivitas belajar itu sendiri. Ada tiga lingkungan utama dalam suatu pendidikan yakni keluarga, sekolah dan masyarakat.⁷

⁶ Harjali, *Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi Pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 23, No. 1, April 2016, hlm: 11.

⁷ Ratih Novianti, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN2 Palembang*, *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 1 No. 1, Januari 2019, hlm: 3.

Menurut Muhibbin Syah, lingkungan sekolah dibagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial adalah lingkungan siswa yang meliputi interaksi siswa dan guru, interaksi siswa dan siswa, dan interaksi siswa dengan masyarakat sekitar. Sedangkan lingkungan nonsosial adalah lingkungan siswa yang meliputi gedung sekolah, peralatan belajar, suasana belajar dan waktu belajar.

Alasan penulis tertarik untuk mengambil penelitian di kelas VII MTs Ma'arif Sikampung Kroya Cilacap karena siswa kelas VII merupakan siswa baru yang mempunyai latar belakang berbeda-beda baik dalam segi pendidikan maupun kemampuan berbahasa Arab siswa itu sendiri. Selain itu, masih ada siswa yang belum tertarik dalam mempelajari bahasa Arab.

Dalam proses belajar mengajar guru harus menggunakan metode yang tepat agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan mempermudah siswa memahami materi bahasa Arab tersebut. Dengan demikian dalam pencapaian tujuan tersebut setiap sekolah akan menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab yang sesuai keadaan siswa juga dengan materi yang akan di ajarkan. Oleh karena itu perlu dicari solusi yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Salah satu yang dapat dilakukan adalah berusaha mencari metode yang paling tepat dalam mengajarkan bahasa Arab agar siswa dapat lebih mudah mengerti dan memahaminya.⁸

Bahasa Arab selain bahasa lisan, ia juga bahasa tulisan. Bahasa tulisan inilah yang telah membangun tradisi ilmiah di kalangan umat Islam.⁹ Oleh karena itu dalam mempelajari bahasa Arab siswa selalu mengalami kesulitan. Faktor penyebab kesulitan bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari bahasa Arab itu sendiri melainkan disebabkan oleh faktor psikologi (minat,

⁸ Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 188

⁹ Asna Andriani, *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, *Jurnal Ta'allum*, Vol. 03, No. 01, Juni 2015, hlm. 39.

motivasi, tidak percaya diri) dan sosial.¹⁰ Bahasa Arab sendiri merupakan salah satu mata pelajaran di MTs Ma'arif Sikampuh Kroya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada hari Senin, 4 Februari 2019 dengan melakukan wawancara langsung dengan Bapak Ma'mun Zaeni selaku pengampu mata pelajaran Bahasa Arab MTs Ma'arif Sikampuh mengungkapkan bahwa sekolah mempunyai peranan sangat penting bagi kehidupan seseorang. Karena sekolah adalah tempat siswa menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan hasil belajar tersebut dipakai untuk kepentingannya sendiri nanti di masa depan. Lingkungan mempunyai dampak terhadap pembelajaran siswa di sekolah. Jika lingkungan tidak membuat siswa merasa nyaman, maka besar kemungkinan siswa tidak bisa mengerti apa yang guru ajarkan, siswa mungkin tidak akan semangat belajar. Dampak yang paling besar jika lingkungan tidak nyaman adalah tidak efektifnya aktivitas pembelajaran di kelas. Nah, ini menjadi acuan setiap sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah agar siswa lebih nyaman dalam belajar.¹¹

Kondisi lingkungan belajar sendiri kurang mendukung. Lingkungan yang baik adalah yang mampu memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab. Namun, di MTs Ma'arif sendiri lingkungannya masih kurang memotivasi siswa seperti tidak adanya slogan berbahasa Arab, tidak adanya kosa kata yang dipajang dikelas.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Korelasi Antara Lingkungan Belajar Dengan Aktivitas Belajar Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Sikampuh Kroya".

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 96

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ma'mun Zaeni selaku pengampu mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Sikampuh Kroya pada tanggal 4 Februari 2019 pukul 08.30 WIB di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Sikampuh Kroya.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan untuk teori-teori yang penting dalam skripsi. Tujuannya untuk memperoleh kesamaan persepsi dan pandangan serta untuk memberikan fokus apa yang diteliti terhadap judul. Maka peneliti mendefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Lingkungan Belajar

Secara harfiah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), lingkungan diartikan sebagai suatu tempat yang memengaruhi pertumbuhan manusia, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Inggris *enviromntment* diartikan sebagai sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan atau suasana.¹² Sartain (seorang ahli psikologi Amerika) yang dijelaskan oleh Ngalim Purwanto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen. Dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.¹³

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ikut mempengaruhi proses belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar seorang anak. Lingkungan belajar yang tenang dan kondusif dapat membantu anak untuk lebih fokus belajar.

Menurut Bimo Walgito ada lima hal yang wajib dipenuhi ketika pembelajaran yaitu tempat belajar, alat-alat belajar, suasana belajar, waktu belajar dan pergaulan.¹⁴ Semakin baik hal tersebut dimungkinkan semakin baik juga aktivitas belajar siswa.

¹² Ali Nugraha, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 16-17.

¹³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 28.

¹⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 145.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud lingkungan belajar dibatasi pada lingkungan belajar non sosial siswa di sekolah meliputi tempat belajar, suasana belajar, peralatan belajar yang mendukung serta waktu belajar.

2. Aktivitas Belajar Bahasa Arab

Aktivitas merupakan prinsip atau asa yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar¹⁵. Sedangkan belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Aktivitas belajar berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Aktivitas belajar harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahannya dapat terlihat secara jelas baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Aktivitas belajar meliputi *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities* dan *emotional activities*.¹⁶

Sedangkan bahasa Arab merupakan kalimat yang dipergunakan dalam mengutarakan maksud dan tujuan sebagai alat komunikasi. Di Indonesia sendiri, bahasa Arab bisa sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Bahasa Arab bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari, maka bagi lingkungan atau masyarakat pada umumnya, bahasa Arab merupakan bahasa asing.¹⁷ Bahasa Arab yang dimaksud disini adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari siswa di MTs Ma'arif Sikampuh.

Jadi bisa disimpulkan bahwa aktivitas belajar bahasa Arab adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan didalam interaksi belajar mengajar dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, khususnya bahasa Arab dengan maksud untuk meningkatkan kemahiran bahasa siswa. Aktivitas belajar bahasa Arab pada penelitian ini

¹⁵ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 263.

¹⁶ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 268.

¹⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm. 56.

adalah kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang meliputi *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, *drawing activities*, *motor activities*, *mental activities* dan *emotional activities*.

Korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar bahasa Arab adalah sesuatu yang menyangkut lingkungan belajar seperti tempat belajar, suasana belajar, peralatan belajar yang mendukung serta waktu belajar dapat terpenuhi sehingga aktivitas belajar bahasa Arab dapat berjalan dengan baik.

3. MTs Ma'arif Sikampung

Madrasah Tsanawiyah atau yang biasa disingkat MTs adalah jenjang dasar pada pendidikan yang ada di Indonesia dan setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs Ma'arif yang didirikan oleh yayasan Al-hikmah ini terletak di jalan Masjid Karanggondang No. 37 Desa Sikampung, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan lingkungan belajar dengan aktivitas belajar bahasa Arab siswa bagi kelas VII MTs Ma'arif Sikampung Kroya adalah segala sesuatu yang dapat memengaruhi aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kelas VII MTs Ma'arif Sikampung Kroya, seperti tempat belajar, suasana belajar, peralatan belajar yang mendukung serta waktu belajar.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa baik lingkungan belajar di MTs Ma'arif Sikampung Kroya?
2. Seberapa baik aktivitas belajar di MTs Ma'arif Sikampung Kroya?
3. Adakah Korelasi yang signifikan antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar bahasa Arab bagi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sikampung Kroya Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar Bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs ma'arif Sikampung Kroya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan dan evaluasi dalam pengelolaan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.
- 2) Hasil penelitian dapat diambil sebagai bahan renungan dan motivasi bagi guru bahasa Arab di MTs Ma'arif Sikampung Kroya dalam usaha meningkatkan aktivitas belajar bagi anak usia SLTP.
- 3) Hasil penelitian dapat memberikan khazanah dan wawasan bagi peneliti untuk mengkaji dan menerapkan teori-teori yang ada.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bagi sekolah khususnya guru Bahasa Arab dan kepala sekolah untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan aktivitas belajar bahasa Arab siswa.

2) Bagi Peneliti

Menambah khazanah keilmuan dan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dan aktivitas belajar bahasa Arab siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini maka perlu disusun sistematika penulisan. Dalam hal ini, penulis membaginya menjadi tiga bagian yang terdiri dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir

Bagian awal terdiri dari halaman halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran.

Bagian utama penulis membagi dalam empat bab yang meliputi:

Bab pertama sebagai pendahuluan yang terdiri dari lima sub bab yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai lingkungan belajar dan aktivitas belajar bahasa Arab, dengan tiga sub bab yang meliputi kajian pustaka, kerangka teori, definisi lingkungan belajar, macam-macam lingkungan belajar, lingkungan belajar yang baik, definisi aktivitas belajar bahasa Arab, jenis-jenis aktivitas belajar bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar dan rumusan hipotesis.

Bab ketiga yaitu tentang metode penelitian . dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data penelitian; uji validitas instrumen, uji realibilitas instrumen dan uji prasyarat analisis instrumen.

Bab keempat yaitu pembahasan hasil penelitian dengan empat sub bab yang meliputi: gambaran umum MTs Ma'arif Sikampung Kroya, Visi dan Misi, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah tenaga pendidik, analisis pendahuluan; uji validitas instrumen, uji realibilitas instrumen, uji prasyarat analisis; uji normalitas instrumen data, uji hipotesis data dan pembahasan.

Bab kelima yaitu penutup, pada bagian ini berisi tentang jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran, dan penutup.

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



harus memvariasikan teknik-teknik pengelolaan kelas yang tergantung pada strategi-strategi pengajaran yang sedang berjalan.

Terdapat delapan strategi pengelolaan secara umum, yaitu

- 1) Menciptakan pengaturan fisik yang membantu memfokuskan perhatian siswa pada pelajaran kelas dan pokok bahasan akademik
- 2) Menetapkan dan mempertahankan hubungan kerja yang baik dengan siswa
- 3) Menciptakan iklim psikologis di mana siswa merasa nyaman dan termotivasi secara intrinsik untuk belajar
- 4) Menetapkan batasan-batasan yang masuk akal bagi perilaku
- 5) Merencanakan aktivitas-aktivitas yang mendorong siswa tetap fokus pada tugas
- 6) Terus memantau apa yang dilakukan siswa
- 7) Memodifikasi strategi-strategi pengajaran jika perlu
- 8) Mempertimbangkan perbedaan individual dan perbedaan perkembangan dalam membuat keputusan.³³

Selanjutnya, kita akan mengidentifikasi cara-cara khusus untuk mengimplimentasikan setiap straregi diatas.

- 1) Pengaturan tempat duduk

Dalam belajar anak didik memerlukan tempat duduk. Tempat duduk mempengaruhi anak didik dalam belajar. Bila tempat duduk bagus, tidak terlalu rendah, tidak terlalu besar, tidak berat, bindar, persegi panjang dan sesuai dengan postur tubuh anak didik, maka anak didik dapat belajar dengan baik dan tenang

- 2) Ventilasi dan Tata Cahaya

Sebaiknya ventilasi yang ada di dalam ruangan kelas sesuai dengan model ruang kelas tersebut. Dalam ruangan ada baiknya guru tidak merokok, karena dapat mengganggu sirkulasi udara di dalam ruang kelas. Pengaturan cahaya perlu diperhatikan sehingga cahaya yang masuk cukup. Kemudian sebaiknya cahaya yang

³³ Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Terj. Amitya Kumara (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 212-213.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan mengenai korelasi antara lingkungan belajar dengan aktivitas belajar bahasa Arab bagi siswa kelas VII MTs Ma'arif Sikampung Kroya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar siswa di MTs Ma'arif berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 69%. Ini disebabkan oleh kondisi tempat belajar yang masih kurang bersih, suasana yang kurang tenang, guru yang tidak menggunakan media pembelajaran, dan waktu belajar pada siang hari yang terik yang membuat mereka letih.
2. Aktivitas belajar bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif Sikampung Kroya berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69%. Ini disebabkan oleh kurangnya siswa membaca materi, kurang setujunya siswa mengajukan pertanyaan ketika materi yang dipelajari belum dipahami serta kurangnya semangat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
3. Korelasi antara lingkungan belajar terhadap Aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VII mempunyai hubungan yang signifikan yang dinyatakan dengan nilai koefisien korelasi pada MTs Ma'arif Sikampung Kroya sebesar 0,537 yang berarti hubungan sedang, yang berarti dimungkinkan semakin baik lingkungan belajar akan semakin baik pula aktivitas belajar bahasa Arab siswa kelas VII di MTs Ma'arif Sikampung Kroya.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil keseluruhan dan kesimpulan hasil penelitian dapat dimungkinkan pandangan yang dapat peneliti angkat sebagai saran. Saran-saran tersebut yaitu

1. Bagi guru Bahasa Arab

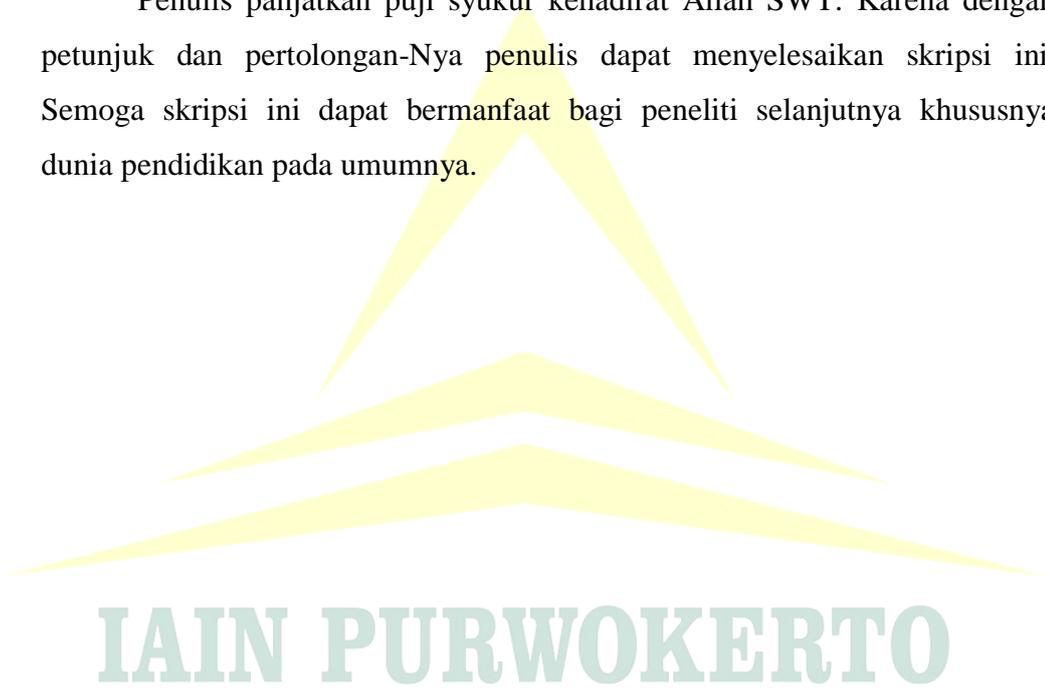
Guru harus lebih meningkatkan lingkungan belajar siswa sebab semakin baik lingkungan belajar siswa maka akan semakin baik pula aktivitas belajar bahasa Arab siswa.

2. Bagi siswa Kelas VII MTs Ma'arif Sikampung Kroya Cilacap

Siswa harus lebih giat mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab baik di sekolah atau di luar sekolah.

C. Kata Penutup

Penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena dengan petunjuk dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya khususnya dunia pendidikan pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwanto. 2015. *Analisis Aktivitas Belajar Siswa*. Jurnal Konseling GUSJIGANG. Vol. 3, No. 1.
- Andriani, Asna. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Ta'allum. Vol. 03, No. 01.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin. 2017. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danarjati, Dwi Prasetya dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. 2012. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ernita, Tiara dkk. 2016. *Hubungan Cara Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN pada Siswa kelas X SMA N 1 Banjarmasin*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 6, No. 1.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran; Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjali. 2016. *Membangun Penataan Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi pada Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.
- Harjali. 2016. *Strategi Guru dalam Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif: Studi Fenomenologi Pada Kelas-kelas Sekolah Menengah Pertama di Ponorogo*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 23, No. 1.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://royatulkhalilah14.blogspot.com/2014/04/pengaruh-lingkungan-terhadap.html?m=1>

<http://suratanmakna.blogspot.com/2012/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar.html?m=1>

https://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196308241989031_AGUS_MAHENDRA/Kumpulan_makalah_bahan_penataran_%2528Agus_Mahendra%2529/Manajemen_Lingkungan_Belajar.pdf

<https://kamusmufradat.com/2018/10/kata-mutiara-bahasa-arab-tentang-ilmu.html?m=1>

https://www.academia.edu/37128969/Makalah_Psikologi_Pendidikan_LINGKUNGAN_BELAJAR.docx

Indra, Hasbi. 2005. *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*. Jakarta: Rida Mulia.

Maisyaroh, Lilis. 2012. *Hubungan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Pemandok dan Siswa Penglaju Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonokromo Bantul*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Geografi.

Margono, S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mariyana, Rita dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group.

Meleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyono, Abdurrahman. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Novianti, Ratih. 2019. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang, Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 1 No. 1*.

Nugraha, Ali dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.

Ormrod, Jeanne Ellis. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang, Terj. Amitya Kumara*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pradipta, Bintang. 2016. *Hubungan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar PAI Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pramesti, Getut. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Purwanto, Ngalim. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rasyidin, Waini. 2014. *Pedagogik Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya offset.

- Rochman, Natawidjaja . 1984. *Pengajaran remedial*. Jakarta: Percetakan Negara RI.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rusman 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Alfabeta.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Saadah, Diah Murni . 2014. *Hubungan antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Hygiene Sanitasi kelas X Program Keahlian Jasa Boga SMK Ma'arif 2 Sleman*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Teknik Boga.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Press.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jurnal Ta'dib. Vol. XVI, No. 01.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta: Andi.
- Wiyani, Novan Adi. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yenni, Elvita dkk. 2018. *Pola Pengajaran Kesantunan Berbahasa Anak di Lingkungan Keluarga*. Jurnal Tarbiyah, Vol. 25, No. 2.
- Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.